

**Analisis SWOT Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa
Getsempena Banda Aceh**

Isthifa Kemal¹ dan Rahmattullah²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan visi dan misi masing-masing prodi dalam STKIP Bina Bangsa Getsempena sebagai induk organisasi secara keseluruhan dan analisis SWOT. Visi yang direncanakan sudah sesuai dengan misi untuk semua prodi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa visi dan misi masing-masing prodi secara keseluruhan mendukung visi dan misi STKIP Bina Bangsa Getsempena. Hasil analisis SWOT dapat disimpulkan bahwa STKIP Bina Bangsa Getsempena secara mutlak adalah sebuah sekolah tinggi yang memiliki keunggulan tanpa kelemahan untuk berkembang dan mampu memanfaatkan kesempatan tanpa ada rintangan.

Kata kunci : *Visi, Misi, Analisis SWOT*

¹ Isthifa Kemal, Dosen STKIP Bina Bangsa Getsempena

² Rahmatullah, Dosen STKIP Bina Bangsa Getsempena

Pendahuluan

Setiap derap langkah sekolah ataupun institusi lainnya mencerminkan visi yang telah direncanakan. Visi yang jelas merupakan pedoman dalam melaksanakan misi sekolah tersebut. Misi berisikan jabaran-jabaran dari visi. Untuk itu adapun syarat-syarat harus dipenuhi untuk menjalankan misi yaitu :

- Visi harus dibuat singkat, padat dan jelas
- Visi harus melihat potensi dan kemampuan organisasi
- Harus ada koordinasi antar bagian dalam suatu lembaga dalam menjalankan misi
- Adanya kepatuhan pada setiap pekerja untuk menjalankan misi

Strategi manajerial yang dikembangkan untuk menjamin sebuah organisasi (sekolah) memiliki daya tahan dan daya hidup dari masa sekarang dan berkelanjutan sampai masa yang akan datang yaitu dengan melakukan analisis SWOT.

Analisis SWOT pertama kali diperkenalkan oleh Albert Humphrey saat memimpin proyek riset pada universitas stanford pada tahun 1960 an dan 1970 an yang menggunakan data perusahaan fortune 500 (sebuah perusahaan microsoft).

Analisis SWOT merupakan suatu strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu proses kegiatan. Analisis ini mengakumulasi visi misi kegiatan dan mengidentifikasi faktor luar dan dalam yang mendukung dan tidak dalam mencapai tujuan.

Analisis SWOT dapat dilakukan dengan memilah dan memilih berbagai aspek yang mempengaruhi kegiatan.

Analisis SWOT mencakup empat bagian yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kekuatan adalah segala potensi yang dimiliki objek dalam proses kegiatan. Kelemahan adalah kekurangan dari objek. Peluang adalah kesempatan yang dimiliki oleh objek. Ancaman adalah gangguan yang menimpa keberlangsungan objek.

Dalam analisis SWOT ini dipilah terlebih dahulu ke dalam 2 bagian, bagian pertama adalah faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan. Dan bagian kedua adalah faktor eksternal yang meliputi peluang dan ancaman

Adapun proses pengklasifikasiannya meliputi :

Pertama, bagaimana kekuatan mampu mengambil keuntungan dari peluang yang ada, Kedua, bagaimana mengatasi kelemahan yang mencegah keuntungan dari peluang yang ada, Ketiga, bagaimana kekuatan mampu menghadapi ancaman yang ada, Keempat, bagaimana mengatasi kelemahan yang mampu membuat ancaman menjadi nyata.

Beberapa pendapat :

Dealtry (1992) dianggap SWOT dalam hal atau kelompok dan vektor dengan tema umum dan interaksi. Wheelan (1998) menggunakan SWOT untuk mencari celah dan pertandingan antara kompetensi dan sumber daya dan lingkungan bisnis

Metode penelitian

Dalam analisis swot dikenal ada 3 tahap:

1. Tahap pengumpulan data

2. Tahap identifikasi data
3. Tahap pengambilan keputusan

Kekuatan :

Ada beberapa pertanyaan menyangkut dengan kekuatan dari unsur analisis swot

1. Apa keuntungan organisasi
2. Apa yang organisasi lakukan dengan baik
3. Sumber daya apa yang relevan yang organisasi memiliki akses ke
4. Apa yang orang lain lihat sebagai kekuatan organisasi

Kelemahan :

Ada beberapa pertanyaan menyangkut dengan kelemahan dari unsur analisis swot

1. Apa yang bisa diperbaiki oleh organisasi
2. Apa yang dilakukan buruk oleh organisasi
3. Apa yang harus dihindari oleh organisasi

Peluang :

Ada beberapa pertanyaan menyangkut dengan peluang dari unsur analisis swot

1. Dimana peluang yang baik didepan organisasi
2. Apa tren yang menarik yang disadari oleh organisasi

Kesempatan yang berguna dapat datang dari hal-hal seperti berikut

1. Perubahan teknologi dan pasar baik skala luas dan sempit
2. Perubahan kebijakan pemerintah yang terkait dengan bidang organisasi
3. Perubahan pola social, profil populasi, gaya hidup
4. Acara local

Ancaman

Ada beberapa pertanyaan menyangkut dengan ancaman dari unsur analisis swot

1. Hambatan apa yang dihadapi
2. Apa yang pesaing anda lakukan
3. Apakah spesifikasi yang dibutuhkan untuk pekerjaan anda, produk atau jasa berubah
4. Apakah perubahan teknologi membahayakan posisi anda
5. Apakah anda memiliki hutang atau arus kas masalah yang buruk
6. Bisa salah satu kelemahan anda serius mengancam bisnis anda (Jrc european commision)

Pendekatan yang berguna untuk melihat peluang adalah dengan melihat kekuatan dan bertanya pada organisasi sendiri apakah ini membuka peluang. Atau, lihat kelemahan organisasi dan tanyakan pada organisasi itu sendiri apakah organisasi bisa membuka peluang dengan mengabaikan mereka.

Pembahasan

Gambaran Umum STKIP Bina Bangsa Getsempena

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bina Bangsa Getsempena berdiri sejak 5 September 2003, berdasarkan surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 138/D/0/2003, ditandatangani oleh Dirjen Dikti Satriyo Soemantri Brojonegoro.

Pada awal pendirian sekolah tinggi di tahun 2003, program studi yang diselenggarakan ada 3 yaitu S-1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, D-II Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan

D-II Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak (PGTK).

Pada tahun 2008 ada 3 (tiga) program studi baru yang diselenggarakan oleh STKIP BBG yaitu, S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, S-1 Pendidikan Matematika dan S-1 Pendidikan Bahasa Inggris.

Pada tahun 2009 ada 1 (satu) program studi baru yang diselenggarakan yaitu S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD). Dan pada akhir tahun 2009 (dalam hal ini legalitas berjalannya SK operasional) dimulai pada tahun 2010 diselenggarakan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Dalam rangka meningkatkan status STKIP terus berbenah diri melengkapi berbagai kendala-kendalanya, dan alhamdulillah pada tanggal 22 september 2008 STKIP Bina Bangsa Getsempena bertambah 2 (dua) Prodi yaitu Pendidikan Bahasa Inggris dan Matematika berdasarkan nomor surat keputusan Dikti No:340/D/T/2008.

Adapun Visi Dan Misi STKIP BBG

meliputi:

Visi

Menjadi perguruan tinggi religious, unggul dan mandiri di Indonesia tahun 2020.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan profesional guru, seni dan sastra dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam semua bidang keilmuan dan keahlian.
2. Mengembangkan budaya meneliti dan mempublikasikan hasil penelitian

untuk kepentingan di bidang pendidikan dan masyarakat.

3. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang profesional melalui kerjasama dengan seluruh stakeholder. (sumber : STKIP BBG)

Tinjauan Visi Dan Misi STKIP BBG

Cita-cita berdirinya STKIP BBG ini dinilai sangat mulia dimana harapan untuk menjadi perguruan tinggi religious, unggul dan mandiri sudah tercapai jika dilihat di dunia pendidikan aceh walau tidak menunggu tahun 2020. STKIP BBG telah menerapkan system religious dilingkungan kampus dengan menganjurkan semua mahasiswi muslimah untuk memakai jilbab dan tidak dipaksa untuk mahasiswi non muslimah. Juga sama untuk semua staf dan dosen. Di setiap 1 minggu sekali diadakan pengkajian agama yang diikuti oleh mahasiswa dan dosen. Disamping itu juga disediakan mushalla sementara sebelum rampung mesjid yang sedang dikerjakan.

STKIP BBG sudah dikenal dalam dan luar negeri melalui berbagai perlombaan. Untuk luar negeri terbukti dengan majunya atlet prodi penjaskes dan meraih gelar dunia untuk bidang olah raga muangthai dan memperoleh mendali emas. Untuk dalam negeri sudah tidak bisa dihitung lagi berapa banyak piagam penghargaan dan mendali yang dibawa pulang ke kampus oleh dosen dan mahasiswa. Begitu bangga mudahnya mereka mengungguli peserta lain tanpa adanya

rintangan. Ini merupakan bukti salah satu keunggulan yang dicantumkan dalam visi.

Untuk dosen diberi kesempatan dan dibantu untuk melanjutkan pendidikan sampai jenjang S3, dan dianjurkan kepada dosen dan mahasiswa untuk membuat jurnal yang bisa dimuat dimasing-masing prodi dan di visipena.

Sikap kemandirian ditanamkan kepada mahasiswa dan dosen dengan membuka usaha kantin untuk mendapatkan tambahan pendapatan bagi mahasiswa dan dosen yang ingin menitip makanan. Kampus yang terletak di tengah kerumunan ramai lalu lintas dan berada di kota banda aceh menjadikan kampus ini sebagai kampus swasta yang terkemuka dan spesifik. Dimana lingkungannya begitu sejuk karena di depan kampus berhadapan langsung dengan sungai terlebar di aceh yaitu sungai barona.

Adapun Visi misi prodi bahasa Indonesia sebagai berikut :

Visi

Sebagai pusat pengembangan tenaga pendidik dan rujukan dalam bidang ilmu bahasa, sastra Indonesia dan sastra Aceh di Provinsi Aceh pada tahun 2020.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah di tingkat strata-1 dengan memberikan pengetahuan teoritis dan praktis.
2. Menyelenggarakan pendidikan keguruan di tingkat strata-1 agar menghasilkan lulusan siap pakai yang memiliki pengetahuan di bidang pendidikan Bahasa Sastra Indonesia

dan Daerah dan mampu mengaplikasikannya di masyarakat.

3. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan melibatkan partisipasi aktif civitas akademika.

Tinjauan Visi Misi Prodi Pendidikan

Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah

Untuk menjadi pusat pengembangan tenaga pendidik adalah tantangan yang cukup besar. Semua pihak menginginkan dan ini mempersempit peluang dan tentunya menjadi ancaman bagi STKIP BBG dalam mewujudkan cita-cita prodi bahasa. Dari sekarang sudah terasa dilingkungan kampus, pemakaian bahasa Indonesia sudah dibudayakan berbahasa yang baik dan benar. Kondisi ini terus dibiasakan oleh dosen yang bersangkutan. Sehingga diharapkan menjadikan kampus yang hidup suasana komunikasi bahasa yang terpelihara baik bahasa Indonesia maupun bahasa daerah.

Disamping itu juga diadakan berbagai perlombaan-perlombaan yang mengundang sekolah menengah atas untuk berkompetisi di kampus STKIP BBG. Juga tidak lupa untuk mahasiswa sendiri diadakan perlombaan yang mengundang mahasiswa dari kampus lain.

Menyelenggarakan pendidikan memang sudah kewajiban bagi sebuah sekolah tinggi. Namun STKIP BBG mempunyai beberapa trik yang tidak dimiliki oleh sekolah tinggi lain. Ini merupakan keunggulan STKIP BBG. Terbukti dengan seringnya mahasiswa maupun dosen menjuarai pertandingan dalam

bahasa dan sastra sudah menjadi indikasi bahwa langkah menuju visi sudah tercapai.

Disamping itu juga sering diadakan perlombaan bahasa dan sastra di kampus bbg dengan mengundang segenap elemen masyarakat merupakan langkah menuju visi yang diharapkan. Mahasiswa dianjurkan untuk terjun ke masyarakat yang dibimbing oleh dosen masing-masing untuk menerapkan apa yang mereka dapat dibangku kuliah. Dengan demikian ilmu mereka dapat diserap dalam masyarakat. Ini juga menunjukkan keunggulan bagi STKIP BBG.

Hubungan antara visi dan misi prodi bahasa dan sastra STKIP BBG sangat bagus dan dapat dinilai bahwa apa yang ada dalam visi sudah semua teraplikasi dalam misi yang sudah terwujud di tengah perjalanan menuju visi.

Adapun Visi Misi Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi sebagai berikut :

Visi

Mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas yang mampu menghadapi tantangan dan memberikan sumbangan fikiran untuk penyelesaian masalah pembangunan bangsa dan negara, maka perlu menjadikan Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi STKIP Bina Bangsa Getsempena sebagai pusat kegiatan pelatihan dan pengembangan guru yang berkelanjutan dalam rangka peningkatan mutu guru di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam pada khususnya dan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada umumnya.

Misi

Menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan akademik yang prima sehingga memiliki kewibawaan ilmu sewaktu berdiri di depan kelas, mampu menyampaikan pelajaran dengan konfidens yang tinggi dengan mengaplikasikan falsafah ilmu yang tepat, metodologi yang sesuai, teknik penyampaian yang serasi dengan materi pelajaran dan siswa serta mampu mengadakan penelitian mandiri untuk pengembangan potensi akademiknya walaupun telah meninggalkan kampus. Lulusan program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh juga diharapkan mampu mengekspresikan diri dengan ilmu keolahragaan, baik untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan bangsa Indonesia untuk mencapai kesejahteraan bangsa dan negara maupun keikutsertaannya dalam pemasyarakatan olahraga kepada masyarakat. Selain itu, lulusan program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh juga diharapkan mampu memecahkan berbagai masalah Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dengan berwawasan kepada IPTEK dan IMTAQ. (sumber STKIP BBG)

Tinjauan Visi Dan Misi Prodi Pendidikan Jasmani, Rekreasi dan Kesehatan STKIP BBG

Menyangkut dengan visi dari penjaskes STKIP BBG dapat dimaklumi bahwa arah dari pembelajaran menyangkut dengan mutu lulusan. Ini merupakan produk dari penjaskes keluar dimana penjaskes melihat pasar tenaga kerja terdidik membutuhkan guru yang bermutu dan bisa

berkompetisi dengan lulusan dari universitas lain yang sama-sama mencetak guru. Didalam analisis SWOT, ini merupakan penciptaan peluang yang dibuat oleh penjaskes STKIP BBG. Jika ini terus terbina maka dapat diteruskan melalui alumni dengan membuat berbagai penelitian guru dan di STKIP BBG inilah tempatnya untuk berkumpul mengembangkan ilmu keguruan selanjutnya.

Didalam misi sudah jelas penjabarannya dimana produk dari lulusan penjaskes diharapkan memiliki kecakapan akademik, memiliki kemampuan menyampaikan pelajaran, mengadakan penelitian mandiri, memasyarakatkan olah raga, memecahkan masalah jasmani, kesehatan dan rekreasi. Dalam analisis SWOT ini tergolong dalam kekuatan dan peluang jika benar benar diterapkan. Dan apabila meleset dari yang direncanakan maka akan menjadi suatu kelemahan dan ancaman bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Adapun Visi Misi Prodi Pendidikan

Matematika sebagai berikut :

Visi

Mewujudkan Program Studi Pendidikan Matematika sebagai sumber utama dalam bidang pengembangan pendidikan, penelitian yang terkait dan mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional di masa mendatang.

Misi

Misi Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh adalah menghasilkan lulusan dengan kualifikasi sebagai berikut :

1. Mempunyai kemampuan dengan motivasi untuk mengembangkan pendidikan matematika dan dapat menerapkan pengetahuannya secara bijaksana untuk membantu terpenuhinya tenaga kependidikan di masyarakat.
2. Menguasai cara berfikir, teori generalisasi, konsep, prosedur dan fakta sebagai dasar pengembangan pengetahuan lebih lanjut.
3. Memiliki pemahaman yang mendalam mengenai perkembangan kemampuan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam belajar.
4. Memiliki wawasan, sikap dan keterampilan keguruan untuk mengembangkan proses dan pelaksanaan pendidikan di sekolah lanjutan.
5. Memiliki kebiasaan, nilai dan kecenderungan pribadi yang menunjang pengembangan prosesi guru.
6. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara sosial dan profesional dilingkungan sejawat maupun masyarakat. (sumber STKIP BBG)

Tinjauan visi dan misi prodi matematika

STKIP BBG :

Prodi Pendidikan Matematika STKIP BBG lebih menitik beratkan visi pada pengembangan, penelitian dan pengajaran. Visi ini sangat merupakan kekuatan dasar dimana matematika merupakan kebutuhan dari segala sumber ilmu dalam pengembangan.

Sebagai contoh adalah pengembangan model dari berbagai perancangan percobaan. Dengan visi yang seperti ini dapat dinilai menyumbang keunggulan dan peluang bagi bidang lain untuk berkembang.

Misi yang dijabarkan merupakan keunggulan dan peluang dalam analisis SWOT. Keunggulannya terletak pada tenaga kependidikan, dan pengembangan pengetahuan. Sementara peluang terdapat pada terpenuhinya tenaga kependidikan di masyarakat, membantu siswa sma dan alat komunikasi.

Adapun Visi Misi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai berikut :

Visi

Mempersiapkan Sarjana pendidikan bahasa Inggris yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan serta memberikan sumbangan fikiran untuk penyelesaian masalah pendidikan di Aceh.

Misi

1. Mencetak lulusan yang memiliki skill berbahasa inggris dan keseimbangan IMTAQ yang mampu menghadapi tantangan kehidupan sesuai dengan perubahan zaman.
2. Mencetak lulusan yang menguasai ilmu pedagogi dan metodologi yang sesuai dengan materi pelajaran.
3. Mencetak lulusan yang mampu mengadakan penelitian mandiri untuk pengembangan potensi akademiknya setelah meninggalkan kampus

Tinjauan visi dan misi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG :

Visi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris lebih menitik beratkan pada peluang di luar kampus. Sedangkan misinya lebih menitik beratkan pada keunggulan prodi di dalam kampus. Visi dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris berorientasi ke masa depan melalui pembenahan misi didalam kampus.

Adapun Visi Misi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebagai berikut :

Visi

Menjadikan program studi yang berkualitas dalam bidang ke-SD-an dengan komitmen untuk secara terus menerus meningkatkan keunggulan dalam menyelenggarakan pendidikan ke-SD-an dalam rangka menanggapi kebutuhan dunia pendidikan yang berkembang pesat dalam perspektif global.

Misi

Mengacu pada visi di atas, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas berbasis multikultural Indonesia.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam rangka mengkaji dan mengembangkan disiplin ilmu ke-SD-an berbasis multikultural Indonesia.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan ke-SD-an berbasis multikultural Indonesia.

Tinjauan visi dan misi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP BBG :

Visi prodi PGSD STKIP BBG berorientasi pada peningkatan kualitas prodi dan ini merupakan keunggulan dalam analisis SWOT. Sementara misinya juga sama memperhatikan kualitas dalam prodi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa visi dan misi PGSD STKIP BBG lebih mengarah kepada aspek internal.

Adapun Visi Misi Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) sebagai berikut :

Visi

Menjadikan Program Studi penghasil dan pengembang tenaga kependidikan anak usia dini yang profesional, berkualitas, berkarakter kuat dan cerdas.

Misi

Sebagai salah satu Program Studi di lingkungan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang mampu melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada lingkungan anak usia dini yang profesional. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) juga mengemban misi membina, melatih, imajinatif dan berwawasan sesuai kebutuhan masyarakat pada bidang pendidikan formal dan nonformal untuk anak usia dini yang berkarakter kuat dan cerdas.

Tinjauan visi dan misi prodi bahasa PG-PAUD STKIP BBG :

Sama halnya dengan prodi PGSD, visi dan misi prodi PG-PAUD juga berorientasi kedalam. Dimana lebih menekankan pada sisi keunggulan dalam prodi.

Tinjauan visi dan misi keseluruhan prodi dengan induknya yaitu STKIP BBG:

Semua visi prodi menekankan pada sisi keunggulan dan kemandirian. Aspek religi tidak menjadi perhatian utama. Namun bukan berarti STKIP BBG mengabaikannya. Aspek religi lebih banyak diimplimentasi dalam misi. Sehingga membedakan antara STKIP BBG dengan sekolah tinggi lainnya yang juga menyelenggarakan pendidikan dibawah kopertais. Jadi sisi keunggulan merupakan cita-cita utama dan kedua adalah kemandirian.

Semua misi prodi menekankan pada keilmuan, kemandirian dan pengabdian masyarakat. Ini menunjukkan bahwa visi STKIP BBG sudah sesuai dengan misi.

Tinjauan analisis SWOT STKIP BBG:

Untuk melakukan analisis SWOT terhadap STKIP BBG diperlukan 3 tahap yaitu tahap pengumpulan data, tahap identifikasi data dan tahap pengambilan keputusan.

Tahap pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data, data dipaparkan dalam 4 bagian yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebagai berikut :

1. Kekuatan

Adapun kekuatan yang kita temui dari misi STKIP BBG:

- Mampu menyelenggarakan pendidikan profesional guru, seni dan sastra dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam semua bidang keilmuan dan keahlian.
- Mampu mengembangkan budaya meneliti dan mempublikasikan hasil

penelitian untuk kepentingan di bidang pendidikan dan masyarakat.

- Mampu menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri sesuai kebutuhan masyarakat.
 - Mampu meningkatkan kapasitas kelembagaan yang profesional melalui kerjasama dengan seluruh stakeholder.
2. Kelemahan
Kelemahan yang dihadapi di lapangan meliputi
 - Banyak dosen yang enggan menulis
 - Kurangnya biaya penelitian
 - Masyarakat susah menerima inovasi
 3. Peluang
Menjadi perguruan tinggi religius, unggul dan mandiri di Indonesia tahun 2020.
 4. Ancaman
 - Terdapat sekolah tinggi dan universitas negeri dan swasta lain

yang juga sama-sama melaksanakan program yang sama

Kesimpulan :

1. Visi yang ada di masing-masing prodi sudah sesuai dengan misi. Pada misi tidak terdapat kelemahan, namun keunggulan yang dirasakan dan kesempatan yang besar untuk meraih visi tanpa ada rintangan.
2. Hasil analisis SWOT dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan stkip bina bangsa getsempena adalah sebuah sekolah tinggi yang memiliki potensi tanpa kelemahan untuk berkembang dan mampu memanfaatkan kesempatan tanpa ada rintangan untuk maju di masa depan.

Daftar Pustaka :

- Broadhead, C.W., (1991), Image 2000: A Vision for Vocational Education. To Look Good, We've got to Be Good. Vocational Education Journal, 66(1), 22-25.
- Dealtry, R. (1992) Dynamic SWOT Analysis, DSA Associates, Birmingham, Haberberg, A. (2000), "Swatting SWOT", Strategy, (Strategic Planning Society), September.
- Gorski, S.E., (1991), The SWOT Team-Focusing on Minorities. Community, Technical, and Junior College Journal, 61(3), 30-33.
- Weber, J.M., (1989). Variation in Selected Characteristics Across Three Type of High Schools that Offer Vocational. Journal of industrial Teacher Education, 26(4), 5-37.
- Wheelan, T.L. and Hunger, J.D. (1998), Strategic Management and Business Policy, 5th Edition, Addison-Wesley, Reading, MA.

<http://forlearn.jrc.ec.eu>, Methodology analysis swot, tanggal 9 des 2014

www.stkipgetsempena.ac.id, visi dan misi, tanggal 9 des 2014